

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan klien, keluarga dan didukung dengan hasil pemeriksaan fisik. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi yang bersumber dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta register dan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Sebelum pelaksanaan asuhan, telah dilakukan *informed consent* kepada Ny. “KS” dan suami, yang menyatakan persetujuan untuk mendapatkan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester II hingga masa nifas 42 hari. Pengkajian data dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas Mengwi 1, dengan hasil sebagai berikut.

A. Informasi klien / keluarga

1. Data subjektif (tanggal 06 Oktober 2025 pukul 09.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. KS	Tn. PG
Tanggal lahir/umum	: 07-11-1999 / 26 tahun	04-03-1993 / 32 tahun
Golongan darah	: O	O
Suku bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	D-III

Pekerjaan : IRT Swasta
No. HP : 08788xxxxx 085637xxxxx
Alamat rumah : Br. Dajan Peken , Mengwitani
Jaminan Kesehatan : BPJS BPJS
Penghasilan : - Rp. 3.500.000,-

b. Alasan memeriksakan diri/keluhan

Ibu datang kepuskesmas ingin kontrol kehamilannya, ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ibu mengalami menarche pada usia 12 tahun. Siklus menstruasi berlangsung teratur setiap 30 hari, dengan lama haid selama 4 hari dan frekuensi penggantian pembalut sebanyak 3 kali per hari. Ibu mengeluhkan nyeri perut pada hari pertama menstruasi (dismenore). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tercatat pada buku KIA tanggal 27 Mei 2025, dengan tafsiran persalinan (TP) pada tanggal 03 Maret 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan pernikahan ini secara sah agama, adat dan hukum, ibu mengatakan menikah satu kali dan saat ini telah menikah tahun 2022 dan sudah 3 tahun menikah.

e. Riwayat obstetri

Ibu menyatakan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan kedua dan tidak memiliki riwayat keguguran. Anak pertama lahir pada tanggal 10 Desember 2022, pada usia kehamilan aterm, melalui persalinan spontan yang ditolong oleh bidan. Bayi lahir dengan berat badan 3100 gram, berjenis kelamin perempuan,

dengan riwayat laktasi asi eksklusif selama 6 bulan tanpa komplikasi maupun penyulit dan saat ini hidup sehat normal.

f. Riwayat kehamilan ini

Awal kehamilan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara mandiri di rumah tanggal 05 April 2026 pukul 08.00 Wita setelah merasakan keluhan berupa amenorea serta mual dan muntah. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan hasil positif. Adapun riwayat hasil pemeriksaan kehamilan ibu setelah hasil PP test (+) disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ny. “KS”

Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Pelaksana
1	2	3
11 Juli 2025/ UPTD Puskesmas Mengwi I	S : Ibu mengatakan PP test hasil positif dan mengeluh mual muntah O : BB : 53 kg (BB sebelum hamil 52 kg) , TB : 152 cm , Lila : 25,5 cm , IMT : 22,5 (normal) ,T5 saat kehamilan anak pertama, Sudah vaksin covid 3x, TD : 113/77 mmHg MAP : 89 , N : 80x/menit , R : 20x/menit , S : 36,3 C Laboratorium : PP test (+) , HB : 11.3 g/dL , GDS : 114 mg/dl , HIV : Non Reaktif Sifilis : Non Reaktif , HBsAg : Non Reaktif , Protein Urine : (-) A : Mungkin G2P1A0 Uk 6 minggu 3 hari Masalah : ibu mengalami mual muntah P :	Bidan UPTD Puskesmas Mengwi I
7 Agustus 2025 / Dr.	S : Ibu mengatakan masih mual muntah namun tidak mengganggu aktivitas	Dr. SPOG

1	2	3
Spog	<p>O : TD : 120/ 70 mmHg, BB : 54,5 kg Hasil USG : Janin T/H , Plasenta di fundus , CRL : 2,82 cm, EDD : 08-03-2026 A : G2P1A0 Uk 9 Minggu 4 hari T/H intrauterine Masalah : Ibu masih mengalami Mual muntah</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada ibu hasil pemeriksaan , ibu paham 2. Memberikan KIE ibu ketidaknyamanan TW I dan bahwa mual muntah adalah hal yang wajar selagi tidak mengganggu aktivitas, ibu paham 3. Memberikan KIE ibu terkait rileksasi dan istirahat cukup , ibu paham 4. Memberikan ibu terapi Asam folat 1x400 mcg dan Vit B61 1x10 mg, Ibu bersedia meminumnya 	
<p>8 September 2025 / UPTD Puskesmas Mengwi I</p>	<p>S : Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan serta sudah USG , ibu mengatakan masih sedikit mual tapi jarang jarang dan vitamin sudah mulai habis. HPHT : 27 – 05 -2025 TP : 03 -03 -2026</p> <p>O : BB : 56 kg , TD : 130/70 mmHg MAP : 90 , N : 80x/menit , R : 20x/menit , S : 36, 3 C Skrining kesehatan total skor = 0 , Resiko rendah atau tidak mengalami depresi</p> <p>TFU : Belum teraba , DJJ belum terdengar</p> <p>A : G2P1A0 Uk 10 Minggu 4 Hari T/H intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada ibu hasil pemeriksaan , ibu paham 2. Memberikan KIE ibu untuk pemenuhan istirahat dan nutrisi, ibu paham 3. Memberikan KIE ibu cara mengisi kartu kontrol minum TTD ibu hamil pada buku KIA, ibu paham 4. Memberikan Terapi asam folat 1x 400 mcg, Vit B61 1x10 mg, Ibu bersedia meminumnya 5. Menyarankan ibu kontrol Kembali bulan depan atau bila ibu ada keluhan, ibu paham 	<p>Bidan UPTD Puskesmas Mengwi I</p>
<p>4 Oktober 2025 / Dr. Spog</p>	<p>S : Ibu mengatakan kadang terasa kram perut dan ingin pemeriksaan kehamilannya</p> <p>O : TD : 110/80 , BB : 62 Kg Hasil USG : BPD : 4.12 cm , AC : 14,54 cm , FL : 2,68 cm , EFW : 271 gram , EDD : 05-03 -2026 A: G2P1A0 Uk 18 minggu 2 Hari T/H intrauterine Masalah : Ibu merasakan kram perut</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada ibu hasil pemeriksaan , ibu paham 2. Memberikan KIE pada ibu untuk mengatasi kram dengan istirahat yang cukup serta tidak mengambil 	<p>Dr. SPOG</p>

1	2	3
	3. pekerjaan berat dan kompres air hangat guna meredakan nyeri, ibu paham 4. Memberikan KIE pada ibu minum air yang banyak serta pemenuhan nutrisi, ibu paham 5. Memberikan KIE ibu Tanda bahaya kehamilan dan segera ke UGD apabila ada tanda bahaya kehamilan, ibu paham	

Sumber : Buku KIA Ny. KS

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan ini , dirinya hanya menggunakan kondom selama kurang lebih satu tahun.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak mempunyai penyakit hipertensi, jantung, kelainan jiwa, diabetes melitus (DM) , hepatitis tuberkulosis (TB) , kelainan darah, sesak nafas , alergi, infeksi menular fisik , infeksi menular seksual . Ibu juga mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit ginekologi seperti servitis terus – menerus, endometriosis, mioma, benjolan dileher rahim atau polip serviks, pertumbuhan ganas rahim . Ibu juga mengatakan tidak pernah menjalani tindakan medis pada bagian perut.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Kebutuhan biologis

Ibu menyatakan tidak mengalami keluhan pada sistem pernapasan, baik saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan selama kehamilan yaitu ibu makan sebanyak tiga sampai empat kali sehari dengan menu yang bervariasi dan porsi sedang serta tidak ada keluhan mual. Ibu tidak memiliki pantangan makanan serta

tidak memiliki riwayat alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari yaitu mengonsumsi air putih sekitar ± 10 gelas per hari.

Pola eliminasi ibu meliputi buang air kecil (BAK) sekitar ± 7 kali per hari dengan warna kuning jernih, serta buang air besar (BAB) satu kali per hari dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama kehamilan yaitu tidur malam selama 7–8 jam dan tidur siang sekitar 30 menit – 1 jam. Pola aktivitas ibu selama kehamilan berupa melakukan pekerjaan rumah tangga ringan serta mengasuh anak pertama yang berusia 3 tahun. Ibu juga mengatakan belum berani melakukan hubungan seksual saat ini dengan suami dan gerakan janin sudah dirasakan baru baru ini dan sehari dirasakan > 5 kali sehari

Ibu mandi 2x sehari dan menggosok gigi 2 hari sekali, keramas 3x dalam seminggu serta merawat payudara saat mandi, membersihkan alat kelamin dari depan ke belakang serta mengganti celana dalam 2-3x dalam sehari sesuai kebutuhan. Ibu selalu mencuci tangan sebelum makan atau setelah melakukan pekerjaan.

k. Kebutuhan psikologis

Ibu menyatakan tidak mengalami kecemasan berlebih dan dapat menjalani kehamilan sebagaimana biasa. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan.

l. Kebutuhan sosial

Hubungan ibu dengan keluarga dan lingkungan sekitar terjalin baik. Ibu tinggal bersama suami dan anak dengan rumah pribadi, dan mendapatkan dukungan dari suami serta keluarga. Ibu menyatakan tidak terdapat masalah dalam keluarga maupun lingkungan. Pengambilan keputusan dalam keluarga dilakukan melalui

diskusi antara ibu dan suami.

m. Kebutuhan spiritual

Ibu menyatakan tetap menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya selama kehamilan dan tidak mengalami hambatan. Ibu tidak memiliki kebiasaan seperti merokok maupun mengonsumsi minuman beralkohol. Ibu menyatakan telah mengetahui beberapa informasi terkait pola istirahat, dan kebersihan diri selama kehamilan.

n. Perencanaan persalinan

Ibu juga telah menyiapkan perencanaan persalinan yang meliputi tempat persalinan di UPTD Puskesmas Mengwi I, penolong persalinan bidan, transportasi menggunakan kendaraan pribadi yaitu mobil, dengan pendamping persalinan dan pengambil keputusan suami, dana persalinan menggunakan BPJS serta tabungan, calon donor darah apabila diperlukan yaitu suami, rencana rujukan jika terjadi kegawatdaruratan akan dilakukan menuju RSUD Mangusada, pengasuhan anak selama ibu bersalin yaitu mertua, serta ibu akan merencanakan penggunaan kontrasepsi setelah persalinan IUD.

o. Pengetahuan ibu hamil

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum tahu tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester II.

2. Data objektif

Data yang dicantumkan dibawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada Ny. "KS" tanggal 06 Oktober 2025 pukul 09.10 Wita di UPTD Puskesmas Mengwi I. Asuhan dilakukan oleh bidan "W" dan Dina.

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik , kesadaran composmentis , berat badan: 57 kg, S : 36,5°C , tekanan darah : 125 /60 mmHg , MAP : 82 , nadi : 82 x/menit, respirasi : 22 x/menit.

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala

Kepala ibu tampak simetris, rambut bersih dan tidak ditemukan adanya lesi. Wajah ibu tidak tampak pucat dan tidak terdapat edema. Pada pemeriksaan mata, tidak ditemukan sekret, konjungtiva tampak merah muda, dan sklera berwarna putih. Hidung tampak bersih tanpa kelainan. Bibir tampak merah muda, lembab, dan tidak pucat. Telinga tampak bersih serta tidak ditemukan adanya serumen.

2) Leher

Tidak ditemukan pembesaran kelenjar limfe maupun kelenjar tiroid, serta tidak tampak adanya distensi vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara tampak simetris. Puting susu menonjol. Kebersihan payudara terjaga dan tidak ditemukan adanya pengeluaran dari puting. Pada palpasi tidak teraba massa atau benjolan, serta tidak terdapat nyeri tekan. Tidak tampak tanda-tanda peradangan seperti kemerahan atau pembengkakan pada area payudara.

4) Abdomen

a) Inspeksi : pembesaran perut sesuai usia kehamilan, terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

b) Tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat-symphisis

c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) teratur 150 x/menit

5) Ekstermitas

Tidak ditemukan edema pada ekstremitas atas maupun bawah. Tungkai tampak simetris. Kuku merah muda dan tidak ada sianosis, refleks patella pada kaki kanan dan kiri positif. Tidak tampak varises maupun kelainan lainnya.

6) Pemeriksaan anogenetalia

Vagina ibu tidak ada kelainan dan tidak ada pengeluaran serta pada anus tidak terdapat hemoroid.

B. Rumusan masalah atau diagnosa kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif yang telah diuraikan pada tanggal 6 Oktober 2025, dapat ditegakkan diagnosis kebidanan pada kasus Ny. "KS" yaitu G2P1A0 dengan usia kehamilan 18 minggu 6 hari, T//H intrauterin.

Masalah : Ibu tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan TW II

Penatalaksanaan :

1. Melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan *inform consent* ibu sebagai responden, ibu dan suami setuju
2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan serta sering membaca buku KIA karena terdapat beberapa informasi tentang kehamilan.
3. Menjelaskan tentang tanda bahaya trimester II dan perubahan fisik psikologi dalam masa kehamilan
4. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (XXX) dan kalsium 1x500 mg (XXX)
5. Mendampingi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil
6. Mengingatkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah

7. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan

C. Jadwal kegiatan

Penulis melaksanakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan pengumpulan data serta melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait penentuan kriteria pasien yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada bulan Oktober 2025. Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing, penulis melanjutkan dengan pemberian asuhan kebidanan kepada Ny. "KS" mulai dari masa kehamilan trimester II hingga 42 hari masa nifas. Seluruh proses dan hasil asuhan didokumentasikan dalam bentuk portofolio. Selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan terhadap laporan yang telah disusun. Pada bulan April 2026 dilaksanakan seminar hasil laporan serta dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ny. “KS” dari Umur Kehamilan 18 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Minggu 1-2 Bulan Oktober 2025 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester II Pada Ny.“KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan serta sering membaca buku KIA karena terdapat beberapa informasi tentang kehamilan. 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktifitas sehari-hari disesuaikan dengan kemampuan dan menyempatkan diri untuk beristirahat siang 4. Menjelaskan tentang tanda bahaya trimester II dan perubahan fisik psikologi dalam masa kehamilan 5. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (XXX) dan kalsium 1x500 mg (XXX) 6. Mendampingi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 7. Mengingatkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah 8. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan
Minggu 1-2 Bulan November 2025 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester II Pada Ny.“KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (XXX) dan kalsium 1x500 mg (XXX) 3. Memberikan KIE kepada suami terkait peran dan dukungan social kepada ibu selama kehamilan 4. Mengingatkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah 5. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan
Minggu 1-2 Bulan Desember 2025 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Pada Ny.“KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan 3. Mengingatkan ibu untuk melakukan aktifitas sehari-hari disesuaikan dengan kemampuan dan menyempatkan diri untuk beristirahat siang 4. Memberikan KIE ibu terkait menjaga personal hygiene 5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 6. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (XXX) dan kalsium 1x500 mg (XXX) 7. Mengingatkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah 8. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan

1	2
Minggu 1-2 Bulan Februari 2026 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Pada Ny.“KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Membantu ibu melakukan latihan untuk relaksasi untuk mengurangi keluhan pinggang pegal dan kaki bengkak sehingga dapat dilakukan sendiri dirumah 3. Mengingatnkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan 4. Memberikan KIE ibu terkait ASI Eksklusif 5. Mengingatnkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil 6. Mengingatnkan ibu tanda bahaya kehamilan TW III 7. Mengingatnkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan 8. Memberikan ibu dukungan dukungan social guna persiapan persalinan 9. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (XIV) dan kalsium 1x500 mg (XIV) 10. Mengingatnkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah 11. Menyepakati kunjungan ulang 2 minggu lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan
Minggu Ke- 3 Bulan Februari 2026 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Pada Ny.“KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengajarkan ibu senam ibu hamil dengan gymball 3. Memberikan KIE pada ibu tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi 4. Mengingatnkan ibu kembali tanda bahaya kehamilan trimester III 5. Mengingatnkan ibu kembali untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama kehamilan 6. Memberikan KIE pada ibu apabila ada tanda tanda persalinan agar segera ke UGD 7. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (VII) dan kalsium 1x500 mg (VII) 8. Mengingatnkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah 9. Menyepakati kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan
Minggu Ke-4 Bulan Februari 2026 Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Pada Ny.“KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatnkan kembali ibu terkait alat dan persiapan persalinan ibu dan bayi 3. Memberikan KIE kepada suami terkait peran dan dukungan social kepada ibu dalam persiapan persalinan 4. Menganjurkan ibu untuk selalu memantau kesejahteraan janin dan mengingatnkan kembali tanda bahaya kehamilan TW III 5. Memberikan KIE pada ibu pemilihan alat kontrasepsi pasca persalinan.

1	2
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menyarankan ibu untuk rutin melakukan senam gymball atau jalan jalan disekitar area rumah serta teknik relaksasi yang telah diajarkan 7. Memberikan KIE pada ibu apabila ada tanda tanda persalinan agar segera ke UGD 8. Memberikan ibu terapi sf 1 x 50 mg (VII) dan kalsium 1x500 mg (VII) 9. Mengingatkan ibu untuk memberi tanda (✓) pada buku KIA setiap meminum tablet tambah darah 10. Menyepakati kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sesegera mungkin apabila ada keluhan.
<p>Minggu Ke- 1 Bulan Maret 2026 Memberikan asuhan persalinan pada Ny “KS”, di UPTD Puskesmas Mengwi I</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan hidrasi selama prose persalinan 2. Memfasilitasi ibu dalam mengurangi rasa nyeri dengan Teknik couterpressure 3. Memberikan dukungan dan mendampingi ibu selama proses persalinan 4. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan dengan lembar partograf pada Kala I 5. Memberikan KIE mengenai cara meneran yang baik dan benar 6. Melakukan pertolongan proses melahirkan bayi pada Kala II 7. Melakukan IMD pada bayi 8. Melakukan manajemen aktif kala III untuk melahirkan plasenta 9. Melakukan penjahitan laserasi dan pemantauan selama 15 menit pada Kala IV hingga 2 jam pp 10. Melakukan asuhan bayi baru lahir
<p>Minggu Ke- 1 Bulan Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) pada Ny “KS” dan asuhan pada neonatus (KN-I) pada neonatus Ny. “KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Melakukan pemantauan trias nifas 3. Menilai kontraksi uterus serta 4. adanya tanda-tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 5. Mengingatkan Kembali pada ibu dan suami tentang ASI Eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali ASI <i>on demand</i> 6. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat 7. Memberikan KIE ibu personal hyiegene 8. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya nifas 9. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi IUD yang ibu pilih 10. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 11. Melakukan skrinning SHK dan PJB (penyakit jantung bawaan) pada bayi 12. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi agar tetap hangat seperti perawatan sehari-hari, memandikan

1	2
	<p>bayi, menjemur bayi , pijat bayi dan perawatan tali pusat serta cara menyendawakan bayi</p> <p>13. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir</p> <p>14. Membimbing ibu dan suami untuk melakukan pijat oksitosin</p> <p>15. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 06 Maret 2026</p>
<p>Minggu Ke- 1 Bulan Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) pada Ny “KS” dan asuhan pada neonatus (KN-II) pada neonatus Ny. “KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu dan bayi dalam melakukan pemeriksaan 2. Melakukan evaluasi pemberian ASI oleh ibu kepada bayi dan mengingatkan pemberian ASI Eksklusif tetap 2 jam sekali 3. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat dan perawatan sehari-hari 4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 6. Mengingatkan ibu terkait personal hygiene 7. Mengingatkan ibu terkait pijat oksitosin dan menyarankan ibu untuk sering melakukan dirumah 8. Mengingatkan kembali ibu dalam penggunaan KB 9. Mengajarkan ibu senam kegel 10. Menyepakati kunjungan ulang tanggal 10 Maret 2026
<p>Minggu Ke- 2 Bulan Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-III) pada Ny “KS” dan asuhan pada neonatus (KN-III) pada neonatus Ny. “KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu melakukan pemeriksaan masa nifas dan bayi mengevaluasi pemberian ASI 2. Melakukan imunisasi BCG dan polio pada bayi 3. Memberikan KIE pada ibu perawatan bayi pasca imunisasi serta efek sampingnya 4. Mengingatkan ibu terkait personal hygiene 5. Mengingatkan ibu terkait pemasangan KB IUD dan melakukan kesepakatan pemasangan KB 6. Mengajarkan ibu Kembali cara melakukan <i>baby spa</i> dan <i>tummy time</i> pada bayi 7. Mengingatkan pemberian ASI Eksklusif tetap 2 jam sekali serta perawatan bayi
<p>Minggu Ke- 4 Bulan sampai Minggu Ke-1 Bulan April 2026. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) dan asuhan pada bayi usia 42 hari pada Ny. “KS” di UPTD Puskesmas Mengwi I</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital pada ibu dan trias nifas serta pemantauan perkembangan bertumbuhan bayi 2. Memfasilitasi ibu dalam pemasangan kontrasepsi IUD 3. Memberikan KIE ibu terkait personal hygiene dan mengingatkan ibu efek samping KB IUD dan kontrol apabila ada keluhan 4. Membimbing ibu cara menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan bayi 5. Mengingatkan ibu untuk rutin melakukan imunisasi pada bayi sesuai jadwal